

BAB 3

METODE LAPORAN KASUS

3.1 Metode

Metode adalah suatu atau serangkaian cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Metode yang digunakan dalam penyusunan KIA ini adalah metode pemecahan masalah (problem solving) dengan pendekatan proses keperawatan (Kelvin, 2022).

Penelitian studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah Efektivitas Terapi Hipnosis Lima Jari Untuk Menurunkan Cemas Pada pasien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Ansietas Di RSUD Muhammadiyah Ponorogo.

3.2 Teknik Penulisan

Dalam penelitian ini peneliti memilih jenis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari penyimpulan.

Jenis penelitian deksriptif terdiri atas rancangan penelitian studi. Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian studi kasus dibatasi oleh waktu dan tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas atau individu (Kelvin, 2022).

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di RSUD Muhammadiyah Ponorogo

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian pada bulan Februari 2025-April 2025

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung kepada pasien dengan masalah keperawatan ansietas. Observasi bertujuan untuk mengamati secara langsung kondisi kecemasan pasien sebelum dan setelah diberikan terapi hipnosis lima jari. Proses pengamatan menggunakan skala kecemasan yang terstandarisasi, seperti *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HaRS-A)*, yang digunakan untuk menilai tingkat kecemasan secara objektif dan terukur (Mulyadi et al., 2021)

3.4.2 Wawancara

Peneliti memperoleh informasi melalui wawancara semi-terstruktur yang dilakukan terhadap lansia, keluarga, dan perawat di RSUD Muhammadiyah Ponorogo. Data yang dikumpulkan meliputi identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit (sekarang, dahulu, dan keluarga), serta persepsi pasien terhadap terapi hipnosis lima jari. Wawancara juga menggali pengalaman pasien selama proses terapi dan dampaknya terhadap tingkat kecemasan mereka. Wawancara dirancang berdasarkan pedoman keperawatan terkait

ansietas, memastikan keterkaitan dengan tujuan penelitian (Sari et al., 2022).

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data dari observasi dan wawancara. Dokumen yang digunakan meliputi catatan keperawatan, riwayat kesehatan pasien, serta data rekam medis yang tersedia di RSUD Muhammadiyah Ponorogo. Studi dokumentasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai perubahan tingkat kecemasan pasien sebelum dan setelah penerapan terapi hipnosis lima jari (Sari et al., 2022).



3.5 Alur Kerja (Frame Work)

Kerangka kerja atau alur kerja menggambarkan tahapan-tahapan pokok yang dilalui untuk penyelesaian penulisan KIA ini. Kerangka kerja (frame work) digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Gambar *Frame Work* Penerapan Terapi Hipnosis Lima Jari Untuk Menurunkan Cemas Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Ansietas di RSUD Muhammadiyah Ponorogo.

3.6 Etika Penelitian

Adapun macam etika penelitian yang perlu ditegakan antara lain :

1. *Informed Consent*

Ini mencakup formulir persetujuan antara peneliti dan responden yang harus diberikan dan ditandatangani sebelum penelitian dapat dilakukan.

Adanya *Informed Consent* bermanfaat karena membantu calon responden memahami maksud dan tujuan penelitian.

2. *Anonimity*

Konsep ini mengatakan bahwa ketika hasil penelitian dikomunikasikan dan data ditampilkan peneliti harus menghilangkan semua informasi yang berkaitan dengan responden, seperti nama mereka. Kerahasiaan peneliti dijamin jika pengaplikasian anonim. Namun, gagasan anonimitas tidak dapat diterapkan pada penelitian yang berlangsung lama yang membutuhkan sistem yang mengkodekan data yang mengidentifikasi seseorang, seperti nomor KTP dan tanggal lahir.

3. *Confidentiality*

Confidentiality adalah jaminan dalam etika keperawatan untuk keberhasilan penelitian harus disampaikan baik informasi ataupun masalah lain yang muncul. Dipastikan jika semua informasi tersebut akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti karena hanya beberapa kelompok data tertentu yang akan dilaporkan di lampiran hasil riset.

4. Layak Uji Etik

Penelitian Pada dasarnya seluruh penelitian/riset menggunakan

manusia sebagai subyek penelitian harus mendapatkan ethical clearance atau keteangan lolos uji etik. Selain itu penelitian ini juga sudah dinyatakan layak etik dari KEPK Universitas Muhammadiyah Ponorogo berdasarkan surat keterangan layak etik No.730/ER/KEPK/2025.

